

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu Penelitian

Taman Mini Indonesia Indah berlokasi di Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13820. Waktu penelitian pada tanggal 15 Juni 2021.

3.2 Jenis Metode Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu akan berisi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan, foto, dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan merupakan narasumber yang memberikan informasi dalam kegiatan penelitian. Informan dalam sebuah penelitian adalah orang yang mengetahui segala informasi dan terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan akan memberikan informasi secara mendalam terkait dari permasalahan yang akan diteliti.

Penentuan Informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan Informasi dalam penelitian ini adalah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang akan di wawancarai dan dimintai data yaitu ada beberapa orang Praktisi Humas dari Taman Mini Indoneia Indah diantaranya:

- 1) Humas Taman Mini Indonesia Indah
- 2) Bagian Publikasi & Pemberitaan Taman Mini Indoneia Indah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu ;

1. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil gambar atau aktivitas yang berlangsung di Taman Mini Indonesia Indah sebagai lokasi penelitian
2. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di Taman Mini Indonesia Indah. Adapun yang diamati adalah terkait dengan *Cyber Public Relation* dalam promosi TMII saat pandemi *Covid-19*.
3. Wawancara atau interview mendalam adalah metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada bagian humas di Taman Mini Indonesia Indah mengenai *cyber public relation* dalam promosi TMII. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana.

3.5 Operasionalisasi Konsep

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Berdasarkan Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti sebagaimana yang tercantum di bab 1, maka operasionalisasi konsep yang dapat dirumuskan adalah :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Konsep

Konsep	Deskripsi Konsep	Aspek Yang digali
Cyber Public Relations	a. <i>Transparency</i>	- Pelayanan - Peraturan Dan Prosedur
	b. <i>Internet Porosity</i>	- Interaksi kepada pihak eksternal melalui dunia maya, informasi mengenai perusahaan akan disebarakan dengan cara yang lebih

		informal dan lebih transparan.
	<i>c. The Internet as an Agent</i>	- Transformasi pesan dimana pesan tersebut diberikan kepada satu orang ke orang lain secara online
	<i>d. Content</i>	- Informasi yang di posting di media sosial Taman Mini Indonesia Indah
	<i>e. Reach</i>	- Organisasi
Promosi	a. Aktivitas Pemasaran	- Komunikasi - Media yang digunakan
	b. Informasi	- Komunikasikan
	c. Konsumen	- Pengunjung/Wisatawan

3.6 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2014:402; Afrizal, 2015:178; dan Creswell, 2010:276-284) terdapat beberapa metode analisis data yang terbagi dalam 4 bagian besar, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitiannya. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun instrumen lain yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Proses reduksi ini diperlukan sebagai suatu cara untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Seluruh data di lapangan yang berupa hasil wawancara akan dianalisis sesuai teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, antar kategori, dan masih banyak lagi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian. Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara, hingga dapat menarik kesimpulan.

Uji Ke Absahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Yaitu peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas. (Sugiyono, 2017 :270).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono 2017:73). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2017) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

beberapa sumber. Dalam penelitian ini data dari subjek akan saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel.

Tabel 3.2

Pemilihan Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Bapak adi widodo	Humas TMII	Informasi
2.	Ibu Novera Mayang	Publikasi & Pemberitaan	Informasi Budaya dan Wisata

Tabel 3.3

Pemilihan Triangulasi

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Bapak Ardhy Apriyanto	Marketing Komunikasi	Bagian Pemasaran

Dari seluruh sumber diatas, maka dapat dipertanggung jawabkan objektivitasnya dan keabsahannya karena tidak berasal dari satu sumber saja melainkan data diperoleh dari sumber yang berbeda.